

Lakukan Pelatihan dan Uji Kompetensi LSP Komunikasi Dan Siaran Indonesia



Tim Broadcasting STIKes Intan Martapura mengikuti Uji Sertifikasi Kompetensi LSP Komunikasi dan Siaran Indonesia yang difasilitasi oleh kampus. Tim Broadcasting yang mengikuti adalah M. Noor Ifansyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Gusti Muhammad Hermawan, M.I.Kom, Devi Hairina Lestari, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Kusnindyah Pradevy Reviagana, SKM.,M.Kes. Tim Broadcasting tersebut

terbagi menjadi tiga skema yaitu skema Tv Writer, Ancorperson, dan PR Officer.

Uji sertifikasi ini diawali dengan pelatihan yang dilaksanakan secara daring melalui zoom pada hari Rabu, 7 Juni 2023 dan diakhiri dengan uji kompetensi yang terjadwal hari Sabtu, 10 Juni 2023. Narasumber pelatihan ini adalah Ninik Liestyati Hidayat, Dewi Prasti, Dini Valdiani dari LSP Komunikasi dan Siaran Indonesia.

Ketua STIKes Intan Martapura H. Zubaidah, SST.,S.Kep.,MPH yang membuka kegiatan secara resmi mengungkapkan pentingnya pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi LSP Komunikasi dan Siaran Indonesia untuk dosen karena ini akan mendukung implementasi tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Aspek Pendidikan dapat diimplementasikan dengan menulis buku referensi, buku ajar, modul dan lainnya. Sedangkan pada aspek penelitian dan pengabdian ini juga menjadi hal penting untuk mendukung ketercapaian luaran penelitian berupa produk buku, HKI dan publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional bereputasi serta menjadi pendukung untuk meningkatkan kompetensi sebagai editor dan reviewer jurnal ilmiah. Sertifikasi ini juga akan meniscayakan penulisan dan penerbitan dilakukan oleh tenaga-tenaga yang berkompeten. Keuntungan memiliki sertifikasi kompetensi adalah sebagai ukuran kemampuan teknis dalam bidangnya.

Melalui penyelenggaraan Sertifikasi Penulis Buku dan Editor diharapkan dapat menambah kuantitas para penulis buku, editor, dan reviewer yang bersertifikat (berlisensi BNSP) di STIKes Intan Martapura sehingga mendukung kemajuan serta meningkatkan daya saing dalam pencapaian indikator kinerja utama STIKes Intan Martapura. Selain itu, *pelatihan dan uji sertifikasi* ini diharapkan menjadi salah satu *event* yang memprakarsai *event* lainnya yang betul-betul solutif dan inovatif pada berbagai situasi dan kondisi dalam rangka mewujudkan ikhtiar dalam membangun bangsa dan negara.

Begitu juga halnya, ketika SDM menjadi seorang Public Relations Perguruan Tinggi maka sudah tentu penilaian akan lebih maksimal jika memiliki sertifikat kompetensi di bidang public relations officer. Terlebih sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

serta memenuhi kebutuhan organisasi atau institusi yang bersangkutan.

“Sehingga sertifikat kompetensi memiliki cukup banyak manfaat bagi SDM di Perguruan Tinggi,” imbuhnya.